

## **Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**

Arlina, Bunga Ulantika, Fitra Khoiron, Juni Tri Iswani, Mhd. Fadliq Ananta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email : [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id), [Ulantika23@gmail.com](mailto:Ulantika23@gmail.com), [Fitra.khoiron.12@gmail.com](mailto:Fitra.khoiron.12@gmail.com),  
[Junytrisiwani25@gmail.com](mailto:Junytrisiwani25@gmail.com), [Fadliq.ananta@gmail.com](mailto:Fadliq.ananta@gmail.com).

### ***Abstract***

Education is the most important part of society. Education is a place for humans to develop science and technology and various other aspects. Education in the era of globalization also has a significant impact on the development of people's mindsets in reading the situations and conditions that occur in a country. Media is part of the learning component, the benefits and functions of media in learning are felt by both educators and students. PAI learning is a learning effort from educators to students to prepare students to be able to believe, understand, live and practice the teachings of Islam. In the learning process there are various components that play a very important role, namely educators, students, and learning materials. Basically, an educator imparts knowledge to his students to increase their understanding of Islam. Learning media is anything that is used to convey information or messages in the learning process or teaching and learning process so that it can stimulate students' attention and interest in learning.

***Keywords: instructional media, types of learning media***

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari masyarakat. Pendidikan adalah wadah manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai aspek lainnya. Pendidikan di era globalisasi juga memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan pola pikir masyarakat di dalam membaca situasi dan kondisi yang terjadi di suatu negara. Media merupakan bagian dari komponen pembelajaran, manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran sangat dirasakan baik oleh tenaga pendidik maupun siswa.

Pembelajaran PAI merupakan suatu usaha pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik untuk menyiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen yang berperan sangat penting yaitu pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran. Pada dasarnya Seorang pendidik memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya untuk meningkatkan pemahaman agama Islam. media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran atau proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

**Kata kunci : media pembelajaran, jenis media pembelajaran**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari masyarakat. Pendidikan adalah wadah manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai aspek lainnya. Pendidikan di era globalisasi juga memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan pola pikir masyarakat di dalam membaca situasi dan kondisi yang terjadi di suatu negara (As' adi & Muttaqin, 2019). Dalam dunia pendidikan baik di lingkup lembaga sekolah atau madrasah, proses pembelajaran memang hal yang wajib ada karena itu merupakan keharusan atau syarat dalam menciptakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sendiri tidak luput dari penggunaan metode, model dan strategi yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai cara yang harus digunakan untuk menambah efektifitas pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Dewi et al., 2019). Proses pembelajaran yang baik tentunya akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Sasaran utama dari kegiatan pembelajaran terletak pada proses belajar siswa. Proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah memberikan kepuasan kepada siswa dan dapat menghasilkan praktik pendidikan yang bermutu. (Muttaqin, 2021).

Pembelajaran PAI merupakan suatu usaha pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik untuk menyiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen yang berperan sangat penting yaitu pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran. Pada dasarnya Seorang pendidik memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya untuk meningkatkan pemahaman agama Islam. Pendidik dan peserta didik memiliki peran

yang sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran. Tanpa adanya pendidik dan peserta didik maka pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran.

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa : “pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidiknya dan terdapat sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Maksudnya terkandung dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan dengan usaha sadar oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya dan terdapat sumber belajar pada pelaksanaan pembelajaran, dimana pendidik membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik serta mengalami perubahan tingkah laku pada diri peserta didik berupa sikap, peningkatan pemahaman nilai-nilai ajaran agama Islam serta peningkatan kepercayaan pada diri peserta didik.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi pembelajaran dalam pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan media pembelajaran, mengapa penulis ingin mengambil media pembelajaran? Karena penulis ingin melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Mestika Zed (2003), studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbeagai buku referensi

serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006).

Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003).

Sedangkan menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian media pembelajaran**

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Media dalam bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Yang berarti “pengantar” atau “perantara” secara harfiah (Haryono, 2015: 47). Sanaky (2013: 3-4) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Arsyad (2014: 6) mengartikan bahwa media pembelajaran adalah alat perantara untuk membantu komunikasi pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan pembelajaran.

Munadi (2012: 7) mengartikan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber yang terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif. Sumanto (2012: 6) juga mengartikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dapat merangsang perhatian, minat dan perasaan siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Alat yang digunakan untuk merangsang peserta didik agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar akan jauh lebih baik. Secara garis besar media pembelajaran adalah sesuatu yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi, membantu peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan minat belajarnya.

### **Fungsi dan manfaat penggunaan media pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2011: 170) secara khusus media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dan peran antara lain: (1) merekam suatu objek langka atau kejadian-kejadian penting tertentu, (2) memanipulasi objek, peristiwa, atau keadaan tertentu, dan (3) meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Suatu objek langka atau kejadian-kejadian penting tertentu yang telah ditangkap kemudian dapat disimpan dan digunakan sebagai pengetahuan. Misal terjadinya gerhana matahari, proses perkembangan kupu-kupu, atau proses perkembangan bayi. Manipulasi objek, peristiwa, atau keadaan tertentu yang semula bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Guru dapat menampilkan materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret. Misalnya bahan materi pelajaran tentang sistem peredaran darah yang dimiliki oleh manusia dapat ditunjukkan melalui film. Media pembelajaran dapat menambah semangat dan daya tarik belajar siswa.

Menurut Sudjana (1991: 2) media berfungsi tidak sekedar sebagai alat bantu dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran saja, beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media pembelajaran antara lain: (1) proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian

siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) materi pembelajaran akan memiliki makna yang lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik; (3) metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penyampaian informasi oleh guru, sehingga siswa tidak mudah bosan dan guru tidak kehabisan tenaga untuk mengajar pada waktu selanjutnya; (4) siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati dan mendemonstrasikan. Penggunaan media dalam kegiatan belajar dapat membangun minat dan keinginan siswa yang lebih baik, membangun motivasi dan stimulus kegiatan belajar serta memberi pengaruh terhadap psikologis yang dimiliki siswa. Selain membangun motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa, prestasi belajar dan menampilkan data dengan lebih menarik dan terpercaya, memberi kemudahan dalam menafsirkan data dan informasi (Mumtahanah, 2014: 93)

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat antara lain yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dapat berjalan dengan efektif. Selain itu dapat menciptakan rasa semangat belajar dalam diri siswa, menciptakan keaktifan siswa serta mengurangi rasa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa, guru maupun pihak sekolah, sehingga pendidikan yang dilaksanakan menghasilkan siswa yang berwawasan luas dan siap menghadapi tantangan global.

Beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran diatas tidak luput dari jenis dan kriteria media pembelajaran yang

akan digunakan. Pemilihan jenis media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekolah serta siswa, karena tidak semua jenis media pembelajaran sesuai untuk digunakan pada seluruh kondisi sekolah beserta siswa di dalamnya. Beberapa jenis media pembelajaran dapat dipilih untuk digunakan pada pembelajaran dengan kondisi dan karakteristik siswa tertentu.

### **Jenis-jenis media pembelajaran**

Jenis media pembelajaran menurut Wati (2016: 4-7) antara lain: (1) media visual, (2) audio visual, (3) komputer, (4) microsoft power point, (5) internet, (6) multimedia. Media visual dapat ditunjukkan dengan dua bentuk yang mendukung yaitu visual gambar diam dan visual gambar bergerak. Audiovisual, merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar diiringi suara yang mendukung gambar tersebut. Media audio visual dapat menggambarkan objek dan kejadian seperti keadaan yang sesungguhnya. Komputer merupakan sebuah alat yang memiliki perangkat dengan aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2011: 172) berdasarkan sifat dan cara penggunaan media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain: (1) media auditif, (2) media visual, (3) media audiovisual. Media auditif yaitu media yang digunakan hanya dengan unsur suara, dimanfaatkan dengan pendengaran saja. Misalnya: radio dan rekaman suara. Media visual yaitu media yang digunakan dengan memanfaatkan penglihatan tanpa diiringi dengan unsur suara. Media visual berupa gambar, patung, lukisan, foto, dan berbagai bentuk yang dicetak. Media audiovisual yaitu jenis media yang digunakan dengan cara dilihat dan di dengar, mengandung unsur gambar sekaligus diiringi dengan unsur suara. Media audiovisual ini memiliki

kemampuan dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran yang lebih baik karena memanfaatkan kedua unsur jenis media (audio dan visual) video diperjelas dengan adanya suara. Misalnya: rekaman video, slide bersuara, dan berbagai film pembelajaran.

Menurut Sadiman (1986: 28) jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, antara lain: (1) media grafis, (2) media audio, dan (3) media proyeksi diam. Media grafis termasuk ke dalam jenis media visual, pesan yang termuat di dalamnya disampaikan dalam bentuk-bentuk komunikasi visual dengan menggunakan indera penglihatan. Media audio memanfaatkan fungsi indera pendengaran, pesan yang termuat disampaikan baik verbal (ke dalam katakata/bahasa lisan) maupun non verbal. Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsang-rangsangan visual.

Jadi dapat disimpulkan jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran antara lain: (1) media audio, (2) media visual, dan (3) media audio visual. Media audio merupakan media yang menyampaikan pesan menggunakan lambang-lambang auditif dengan alat indera pendengaran. Media visual merupakan media yang menyampaikan pesan menggunakan komunikasi visual dengan alat indera penglihatan. Media audiovisual merupakan jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan suara dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran.

Beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain: (1) media berbasis visual, (2) media berbasis audio visual, dan (3) media auditif. Ketiga jenis media tersebut dipilih dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik lingkungan belajar. Penelitian ini

menggunakan media berbasis visual karena sesuai dengan kondisi lingkungan belajar yang sarana dan prasarana belum memadai untuk menggunakan media berbasis audio visual maupun auditif serta dapat langsung menggunakan media tersebut.

**a. Media Pembelajaran Berbasis Visual Media**

pembelajaran visual merupakan media yang dimanfaatkan dengan cara dilihat saja, tidak mengandung unsur suara dalam penggunaannya. Media berbasis visual merupakan jenis media yang memiliki unsur utama berupa bentuk nyata, tekstur, dan warna dalam penyajiannya. Penyajian media visual yang menarik dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Media visual dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dengan menggunakan indera penglihatan. Media visual dapat ditunjukkan dalam dua bentuk. Bentuk pertama yaitu media visual yang menampilkan gambar diam seperti gambar, lukisan, patung, slide, dan berbagai benda yang dibuat dengan cara mencetak. Bentuk kedua yaitu menampilkan gambar atau simbol yang bergerak atau seperti alat peraga tengkorak manusia, alat peraga arus listrik, dll (Dananjaya, 2013: 75).

Setiap media pembelajaran bertujuan membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Setelah melakukan pemilihan media yang tepat dan menggunakannya, guru perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan setiap media, sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat disajikan dengan baik.

Media pembelajaran berbasis visual memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya. Menurut Hamalik (1994: 63-64) media visual mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan media grafis yang lain. Kelebihan tersebut yaitu: (1) memiliki sifat konkret, (2) mengatasi ruang dan waktu, (3) menjelaskan suatu masalah, (4) murah dan mudah, (5) meminimalis keterbatasan pengamatan mata. Bersifat konkret artinya gambar atau foto yang ditampilkan dalam media visual dapat digunakan oleh peserta didik dengan jelas dan nyata yang menunjukkan materi atau pesan disampaikan. Mengatasi ruang dan waktu yang dapat meminimalis penggunaan waktu untuk menunjukkan objek sesungguhnya yang berada jauh dari lokasi sekolah. Media visual dapat menjelaskan suatu masalah dalam materi pembelajaran, memungkinkan suatu masalah atau fenomena dipahami secara sama. Media visual ini dapat dibuat sendiri dengan biaya yang terjangkau bahkan dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat diolah serta mudah dalam penggunaannya. Meminimalis keterbatasan penglihatan mata maksudnya untuk menerangkan objek tertentu yang sulit disajikan secara nyata maka dapat dipergunakan media berupa foto atau gambar.

Media pembelajaran berbasis visual memiliki beberapa kekurangan dalam penggunaannya. Menurut Wati (2016: 45) kekurangan dari media pembelajaran berbasis visual antara lain: (1) media visual terkadang kurang praktis dan memerlukan waktu pembuatan yang

lama; (2) media visual tidak diikuti oleh audio, sehingga memerlukan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran; (3) memerlukan bahan pembuatan dan desain media yang bagus dan praktis, agar media visual dapat bertahan lama, sehingga proses pembuatannya cukup rumit; (4) apabila terjadi kesalahan dalam media tersebut, maka sulit untuk diperbaiki. Bisa jadi membongkar dan membuat mulai dari awal lagi media tersebut.

b. Media pembelajaran berbasis Audiovisual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan.

Kelebihan Audio visual yaitu :

1. Pemakaian tidak terikat waktu.
2. Sangat praktis dan menarik
3. Harganya relative tidak mahal, karena bisa digunakan berkali-kali.
4. Menghemat waktu dan video atau film dapat diputar kembali.

Kekurangan Audiovisual yaitu :

1. Jika memutar film terlalu cepat, siswa tidak dapat mengikuti
2. Untuk media film bingkai suara, harus memerlukan ruangan yang gelap
3. Untuk media televise, tidak bisa dibawa kemana – mana karena cenderung ditempat tertentu.
4. Membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan atau membuat

media belajar audio visual, karena media ini berupa suara dan gambar-gambar, baik gambar bergerak maupun diam. Oleh karena itu pembuatan media ini cenderung lebih rumit dibandingkan dengan menggunakan media visual dan media audio.

c. Media pembelajaran berbasis Auditif

Suatu media auditif ini ada contohnya dalam pembelajaran misalkan music dan sound efek. Kedua itu merupakan media tunggal yaitu sebagai media pendengaran. Ada lagi seperti Radio dan tape recorder atau compact disc (CD) kedua media itu pembelajaran nya menggunakan indera pendengaran juga. Miarso (2006 : 330) menyebutkan media siaran televisi merupakan media yang dalam perbuatannya dirancang untuk digunakan dalam jumlah besar/masal.

Dalam suatu media auditif terdapat Gaya dalam pembelajaran auditif terdapat 6 media pembelajaran yaitu : music, sound efek radio, video pembelajaran, siaran televise, lab computer. Media auditif itu suatu bentuk atau alat pengantar yang bersifat non-cetak yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik ke peserta didik. Digunakan dengan cara diperdengarkan langsung ke peserta didik.

Terdapat beberapa keuntungan dan keterbatasan penggunaan media audio dalam pembelajaran (Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russel, 2011:376) 1. Tersedia dimana-mana dan mudah digunakan 2. Tidak mahal 3. Bisa direproduksi

4. Menyediakan pesan lisan untuk meningkatkan pelajaran 5. Menyediakan informasi terbaru 6. Merangsang 7. Memudahkan penyiapan mata pelajaran 8. Pilihan mudah ditempatkan Pembelajaran media audio itu sangat bagus untuk diterapkan dalam sekolah agar proses daya ingat siswa menjadi lebih tinggi lagi, ini sangat merubah kegiatan dalam sekolah yang tadinya menggunakan dalam metode konvensional. Dengan menerapkan media audio dalam pembelajaran akan menjadi lebih ringan guru untuk mengajrkannya karena dibantu dengan adanya media. Sehingga peserta didik juga lebih ringan untuk diingat dan menyimpan lebih yang mereka dengar dari media audio. Media ini cocok dengan orang yang memunyai kelainan dan pendengaran, karena media ini hanya melibatkan indera pendengar dan Cuma bisa memanipulasi kemampuan suara.

### **Kesimpulan**

Media merupakan bagian dari komponen pembelajaran, manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran sangat dirasakan baik oleh tenaga pendidik maupun siwa. media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran atau proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima. Ada beberapa jenis jenis media pembelajaran yaitu media visual, media audio dan media auditif. Nah jenis-jenis media pembelajaran

ini juga memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ades, Sanjaya. 2011. Model-model Pembelajaran. Bumi Aksara. Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2011. Media Pembelajaran. Bandung : PT SaranaTutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: RinekaCipta
- Hamalik, 1994. Media Pendidikan . Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Mumtahanah, Nurotun. 2014. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI.(Online).(<http://pdfmode.com/view?t=Penggunaan+Media+Visual+D+alam+Pembelajaran+PAI.html>), diakses 1 Maret 2018.
- Munadi, Yudhi. 2010. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta:Gaung Persada (GP) Press.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran ( Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Referensi.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1991) Media Pengajaran. Bandung Sinar Baru
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.